

PENGARUH DOSIS EM4 PADA BEBERAPA MACAM MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR MERANG

Kuintus S. Ayo^{1)*}

¹⁾ Program Studi Agroteknologi Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Jl. Wates Km. 10 Yogyakarta, Indonesia 55753, Telp. (0274) 7491807 Fax. (0274) 6498213
Corresponding Author, e-mail: Kuintusyoyo@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh dosis EM4 dan macam media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil jamur merang dalam kaitannya untuk mencari alternatif pengadaan media tanam jamur merang dari limbah pertanian. Penelitian ini telah dilaksanakan di sentral jamur merang “Lestari Makmur” Desa Agorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul selama bulan Oktober - November 2017. Penelitian ini menggunakan percobaan faktorial yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap dengan tiga ulangan. Faktor pertama adalah macam media tanam (M1= Jerami, M2= Ampas Sagu dan M3= jerami + Ampas Sagu (1:1)) dan faktor kedua adalah dosis EM4 (A1= 50 ml/m², A2= 60 ml/m² dan A3= 70 ml/m²). Parameter yang diamati meliputi waktu panen pertama jamur merang, diameter tubuh buah jamur merang, tinggi tubuh buah jamur merang, berat segar total jamur merang setiap kali panen, jumlah tubuh buah jamur merang tiap panen, bobot tubuh buah jamur merang setiap kali panen, jumlah seluruh tubuh buah jamur merang, berat total tubuh buah jamur merang dan penyusutan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya intraksi antara perlakuan macam media tanam dengan macam dosis EM4 pada parameter berat total tubuh buah. Kombinasi media ampas sagu dan dosis EM4 50 ml/m² memberikan pertumbuhan dan hasil jamur merang terbaik dibandingkan perlakuan lainnya. Perlakuan media ampas sagu memberikan hasil jamur merang terbaik dibandingkan perlakuan media jerami dan media jerami + ampas sagu (1:1). Perlakuan dosis EM4 50 ml/m² memberikan pertumbuhan dan hasil jamur merang yang terbaik dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

Kata kunci: ampas sagu, EM4, jamur merang, jerami, limbah pertanian

ABSTRACT

The aims of the research were to determine both the effect of EM4 doses and kinds of planting medium on growth and yield of straw mushroom in order to search for alternative medium procurements of straw mushroom from agricultural waste. This research was conducted in straw mushroom production centre “Lestari Makmur” Agorejo village, Sedayu throughout October - November 2017. The experiment employed a factorial randomized complete block design with three replications. The first factor is growing media (M1=Straw, M2=Waste Sagoo and M3=50% Straw + 50% Waste Sagoo) and second factor is EM4 doses (A1=50 ml/m², A2= 60 ml/m² and A3=70 ml/m²). The observed parameters were the first harvesting time of the mushroom, diameter, height, fresh weight and number and accumulated weight of fruiting bodies harvested every day as well as the total of harvested mushroom, the total weight of fruiting bodies and media shrinkages ratio. The results show that there is an interaction between kinds of planting medium and EM4 dosage types on total body weight of mushroom. The combination of sagoo waste medium and 50 ml/m² EM4 dosage resulted the best growth and yield of straw mushroom than the rests. The treatment of waste sagoo medium results the highest yield of straw mushroom than straw medium and 50% straw + 50% waste sagoo medium. The treatment of 50 ml/m² EM4 dosage generates the best growth and yield of straw mushroom than the others

Keywords: agricultural waste, EM4, sagoo waste, straw, straw mushroom
